

**PENYIMPANGAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOLOM
KOMENTAR MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* LAMBE TURAH OFFICIAL**



Oleh
DIA RAHMADANI
1910013111013

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Penyimpangan Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Media Sosial *Instagram* Lambe Turah Official

Nama : Dia Rahmadani

Nomor Pokok Mahasiswa : 1910013111013

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

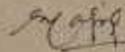
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Bung Hatta

Disahkan pada Tanggal : 17 Februari 2021

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Dr. Syofiani, M. Pd.

Mengetahui :

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M. Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia



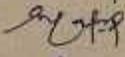
Dr. Gusnetti, M. Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada :

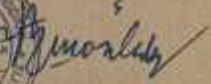
Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Februari 2023
Pukul : 14.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FKIP
Nama : Dia Rahmadani
NPM : 1910013111013
Judul : Penyimpangan Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Media Sosial *Instagram* Lambe Turah Official.

Tim Penguji

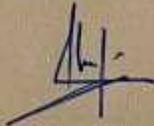
| Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|--------------------------|------------------------------|---|
| Dr. Syofiani, M. Pd. | Ketua/Merangkap Anggota |  |
| Dr. Gusnetti, M. Pd. | Sekretaris/Merangkap Anggota |  |
| Dr. Hasnul Fikri, M. Pd. | Anggota |  |

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta




Dr. Yetty Morelent, M. Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

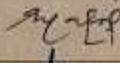
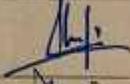

Dr. Gusnetti, M. Pd.

BERITA ACARA

Pada hari tanggal tahun telah dilaksanakan ujian skripsi :

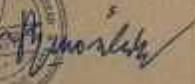
Nama : Dia Rahmadani
Nomor Pokok Mahasiswa : 1910013111013
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Judul : Penyimpangan Kesantunan Berbahasa dalam
Kolom Komentar Media Sosial *Instagram*
Lambe Turah Official

Tim Penguji,

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|--------------------------|------------------------------|---|
| Dr. Syofiani, M. Pd. | Ketua/Merangkap Anggota |  |
| Dr. Gusnetti, M. Pd. | Sekretaris/Merangkap Anggota |  |
| Dr. Hasnul Fikri, M. Pd. | Anggota |  |

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M. Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia



Dr. Gusnetti, M. Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dia Rahmadani
Nomor Pokok Mahasiswa : 1910013111013
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penyimpangan Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Media Sosial *Instagram* Lambe Turah Official" adalah benar karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 17 Februari 2023

Yang menyatakan


Dia Rahmadani

ABSTRAK

Dia Rahmadani. 2023. “Penyimpangan Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Media Sosial *Instagram* Lambe Turah Official”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyimpangan kesantunan berbahasa dalam kolom komentar media *Instagram* Lambe Turah Official. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Abdul Chaer (2010). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan penyimpangan kesantunan berbahasa dalam kolom komentar media sosial *Instagram* Lambe Turah Official. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik sampling sistematis dan diperoleh data sebanyak 157 komentar dari 3 topik unggahan yang berbeda sejak tanggal 1 November sampai 30 November 2022. Data penelitian berupa komentar-komentar warganet terhadap akun media sosial *Instagram* Lambe Turah Official. Hasil analisis menunjukkan adanya warganet yang tidak memaksimalkan kesantunan berbahasa, terutama kurangnya rasa hormat, kritik dengan penggunaan kata-kata kasar, memojokkan orang lain, dan menuduh orang lain saat melontarkan komentar. Dari 65 komentar dalam penelitian ini diklasifikasi komentar tersebut dalam 6 maksim yaitu : (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim penerimaan, (3) maksim kemurahan, (4) maksim kerendahan hati, (5) maksim kecocokan, (6) maksim kesimpatian. Dari 157 data yang ditemukan, yaitu maksim kebijaksanaan terdapat 7 komentar yang tidak mematuhi kesantunan berbahasa karena tidak memaksimalkan keuntungan pada diri sendiri dan meminimalkan kerugian terhadap orang lain; maksim kemurahan terdapat 79 komentar yang tidak mematuhi kesantunan berbahasa karena tidak memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain; maksim kerendahan hati terdapat 3 komentar tidak mematuhi kesantunan berbahasa karena tidak memaksimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri dan meminimalkan rasa tidak hormat terhadap diri sendiri; maksim kecocokan terdapat 12 komentar tidak mematuhi kesantunan berbahasa karena tidak memaksimalkan rasa kesetujuan dan meminimalkan ketidaksetujuan; dan maksim kesimpatian terdapat 25 komentar tidak mematuhi maksim kesimpatian karena tidak memaksimalkan rasa simpati dan meminimalkan antipati. Oleh karena itu, pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak warganet yang melakukan penyimpangan kesantunan berbahasa, terutama kurangnya rasa hormat dan penggunaan kata-kata yang tidak sopan saat berkomentar.

Kata Kunci : *kesantunan berbahasa, komentar, Instagram.*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR BAGAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Fokus Masalah | 5 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KERANGKA TEORETIS | 7 |
| 2.1 Kajian Teori | 7 |
| 2.1.1 Hakikat Bahasa..... | 7 |
| 2.1.2 Defenisi Pragmatik..... | 8 |
| 2.1.3 Prinsip Kesantunan | 9 |
| 2.1.4 Media Sosial..... | 22 |
| 2.2 Penelitian yang Relevan | 25 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 27 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 30 |
| 3.1 Jenis dan Metode Penelitian..... | 30 |
| 3.2 Data dan Objek Penelitian..... | 31 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 31 |

| | |
|--|------------|
| 3.4 Teknik Pengujian Keabsahan Data | 32 |
| 3.5 Teknik Analisis Data..... | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| 4.1 Deskripsi Data..... | 34 |
| 4.2 Analisis Data | 36 |
| 4.3 Pembahasan..... | 114 |
| BAB V PENUTUP..... | 119 |
| 5.1 Kesimpulan | 119 |
| 5.2 Saran..... | 120 |
| DAFTAR PUSTAKA | 122 |
| LAMPIRAN..... | 124 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 3.1 Data Penelitian | 32 |
| Tabel 4.1 Deskripsi | 35 |
| Tabel 4.2 Bentuk Penyimpangan Kesantunan Berbahasa..... | 36 |
| Tabel 4.2 Bentuk Kesantunan Berbahasa..... | 97 |
| Tabel 4.1 Data Penelitian dan Klasifikasi Penyimpangan | 120 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|------------------------------------|----|
| Bagan 2.3 Kerangka Konseptual..... | 29 |
|------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam berinteraksi antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, dan individu dengan kelompok. Bahasa digunakan untuk menyampaikan pesan ataupun maksud pembicara kepada pendengar. Di samping itu, bahasa juga sebagai sarana yang efektif untuk menjalin kerjasama, silaturahmi, pemersatu, dan menjadi jati diri serta karakter bangsa Indonesia. Bahasa terbagi menjadi bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan digunakan untuk menyampaikan tuturan secara langsung, sedangkan bahasa tulisan untuk menyampaikan tuturan melalui perantara huruf. Penggunaan bahasa dalam berkomunikasi harus memperhatikan mitra tutur dan situasi tuturan, hal ini bertujuan agar komunikasi tersampaikan dengan baik.

Manusia mempelajari bahasa semenjak lahir yaitu dari keluarga. Keluarga merupakan sumber pendidikan pertama diterima oleh manusia, baik dalam berbahasa maupun dalam didikan karakter. Didikan berbahasa dan didikan karakter yang baik membuat setiap manusia dapat menerapkan etika bersikap dan sopan santun saat berinteraksi. Sopan santun merupakan sebuah terapan dari perilaku seseorang yang biasanya berperilaku baik (Hermanto, 2019). Sopan santun juga disebut sebagai sebuah bentuk etika. Selain itu, sopan santun merupakan sikap yang baik dari seseorang dalam hal hormat menghormati dan menghargai satu sama lain untuk

berkomunikasi atau berinteraksi. Tidak heran jika seseorang yang sopan dan santun selalu menggunakan bahasa yang baik dalam berinteraksi.

Santun atau kesantunan merupakan kebiasaan perilaku yang terjadi di masyarakat. Sikap yang santun akan memberikan dampak positif terhadap hubungan sosial pada lingkungan sekitar. Kesantunan berbahasa juga bisa dikatakan sebagai suatu tindakan yang mempertimbangkan perasaan orang lain secara positif, baik itu secara positif *face* maupun negatif *face*.

Kesantunan berbahasa dapat dilihat dari tata cara berkomunikasi melalui tanda verbal atau tata cara berbahasa. Tata cara berbahasa biasanya harus sesuai dengan unsur budaya yang ada pada masyarakat atau lingkungan tempat hidup dan digunakan untuk berkomunikasi. Berbahasa dengan santun menciptakan komunikasi yang baik serta efektif. Komunikasi tersebut biasanya dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang berkembang di masyarakat.

Semakin berkembangnya teknologi sesuai dengan zaman, bahasa yang berkembang di kalangan masyarakat semakin banyak penyimpangan. Penyimpangan bahasa tidak hanya terjadi di kalangan masyarakat tetapi juga dalam media sosial. Saat ini media sosial memegang peranan penting untuk kehidupan manusia, karena dengan kemajuan teknologi manusia bisa saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan mudah.

Media sosial menjadi salah satu sarana untuk berkomunikasi hingga mencari bahkan menerima informasi-informasi terbaru. Media sosial juga sebagai alat pemersatu yang sangat menguntungkan masyarakat pengguna. Media sosial mempunyai berbagai macam fitur atau aplikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan mencari informasi, salah satunya *Instagram*, *Twitter*, *Tiktok*, *Facebook*, *Youtube*, *Google*, dan aplikasi lainnya. Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan untuk berkomunikasi dan mencari informasi adalah *Instagram*. *Instagram* merupakan sebuah media yang diciptakan oleh Kevin Systrom untuk mengunggah foto, video, serta siaran secara langsung.

Dengan adanya media sosial *Instagram*, masyarakat bisa leluasa menemukan berbagai hiburan dan kebebasan dalam menyampaikan sesuatu. Selain itu, banyaknya unggahan seperti foto maupun video dapat memanjakan para pengguna media sosial *Instagram*, ditambah lagi dengan adanya fitur komentar yang dihadirkan oleh *Instagram* untuk menyampaikan pendapat berupa kritikan maupun pujian terhadap para pengunggah. Dalam masalah tersebut sudah seharusnya memperhatikan kesantunan berbicara. Pentingnya memperhatikan kesantunan berbahasa agar setiap individu dapat menyaring kembali komentar yang dilontarkan, tujuannya agar pengunggah tidak tersinggung terhadap setiap perkataan maupun kalimat yang dilontarkan dalam kolom komentar.

Kasus kesantunan berbahasa yang dapat dilihat secara nyata yakni kurangnya warganet dalam memperhatikan sopan santun berkomentar pada suatu unggahan, baik

foto maupun video yang berkaitan dengan informasi fenomenal, salah satu akun *Instagram* yang cukup terkenal adalah Lambe Turah Official. Lambe Turah Official adalah sebuah akun *Instagram* yang menghadirkan kabar terkini dan terpopuler. Lambe Turah sendiri diambil dari istilah bahasa Jawa yakni, lambe memiliki arti bibir, sedangkan turah memiliki arti berlebihan. Lambe Turah Official dalam sehari bisa mengunggah 2 sampai 3 postingan dengan berbagai topik yang berbeda. Selain itu, akun *Instagram* Lambe Turah Official biasanya membicarakan tentang kehidupan artis, politik, ekonomi, agama, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, Lambe Turah Official menjadi sorotan di kalangan pengguna *Instagram*. Selain berita yang disajikan berupa berita-berita populer, Lambe Turah Official juga membuat warganet ikut serta dalam menyampaikan pendapatnya dalam kolom komentar dengan berbagai jenis penyampaian. Berbagai jenis penyampaian pendapat di kolom komentar menuai pro dan kontra dalam suatu topik yang sedang diperbincangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat kata bahkan kalimat yang tidak santun. Hal ini membuat pengunggah ataupun orang yang terlibat dalam unggahan tersebut mendapatkan perilaku yang tidak pantas. Ketertarikan peneliti untuk mengkaji penyimpangan kesantunan dalam unggahan dan komentar didasari oleh beberapa alasan. Pertama, unggahan berita yang diposting sangat *update*. Kedua, setiap informasi yang diunggah biasanya mengundang komentar yang beragam, baik komentar positif maupun komentar negatif.

Rasa khawatir terhadap warganet yang memberikan komentar negatif untuk suatu unggahan fenomenal membuat peneliti tertarik dalam meneliti permasalahan tersebut. Peneliti juga dapat menambah wawasan tentang ilmu bidang pragmatik dan mencari tahu apa penyebab warganet melakukan penyimpangan kesantunan berbahasa dalam berkomentar atau berpendapat terhadap suatu unggahan. Oleh karena itu, dari uraian latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah “Penyimpangan Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Media Sosial *Instagram* Lambe Turah Official”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada penyimpangan kesantunan berbahasa dalam kolom komentar media sosial *Instagram* Lambe Turah Official.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk penyimpangan kesantunan berbahasa dan menganalisis kesantunan berbahasa yang terjadi dalam kolom komentar media sosial *Instagram*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan bentuk penyimpangan kesantunan berbahasa dalam kolom komentar media sosial *Instagram* dan

menganalisis kesantunan berbahasa yang terjadi dalam kolom komentar media sosial *Instagram* Lambe Turah Official.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi (1) Guru, agar dapat menambah wawasan tentang kesantunan berbahasa dalam pembelajaran dan dapat dijadikan referensi; (2) Siswa, menambah ilmu pengetahuan tentang kesantunan berbahasa dan lebih memperhatikan penggunaan bahasa dalam media sosial; (3) Peneliti selanjutnya, sebagai wawasan baru, pedoman, dan bahan perbandingan dalam penelitian yang sama, namun dengan objek yang berbeda.